



LAPORAN HASIL KINERJA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA



2023

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA**

**LEMBAR PERNYATAAN REVIEW ATAS
LAPORAN HASIL KINERJA PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR
TAHUN 2023**

Nomor : 012/LJM-UB/X/2023

Laporan HKPS Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur untuk Tahun Anggaran 2022 telah direviw dan sudah sesuai Pedoman Review atas Laporan HKPS. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan HKPS menjadi tanggungjawab manajemen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur.


Reviw bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Jakarta, 10 November 2023

Tim Auditor


Dr. Ir. Masykur, MSP

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja tahun 2023 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra 2021-2025 yaitu; (a) Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan, (b) Meningkatnya kualitas kelembagaan, (c) Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya, (d) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, (e) Menguatnya kapasitas inovasi; dan (f) Terwujudnya tata kelola yang baik. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur berupaya terus meningkatkan akuntabilitas kerjanya, diantaranya melakukan review Renstra 2021-2025, mempertajam indikator kinerja utama, dan melakukan evaluasi atas capaian kinerja berdasarkan orientasi pada *outcome*.

Laporan kinerja ini disusun mengacu kepada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur 2021-2025, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur itu sendiri.

Jakarta, 10 November 2023



Dekan,

Djoko Harsono, SKom, MM, MKom.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN REVIEW	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
1.3 Tujuan Audit.....	8
1.4 MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI.....	8
1.5 Dasar Hukum/Aturan.....	9
1.6 Permasalahan	9
BAB II. PERENCANAAN STRATEGIS	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
3.1 Capaian Kinerja.....	12
3.2 Analisis Akar Permasalahan dan Solusi	32
3.3 Realisasi Anggaran	40
BAB IV. PENUTUP	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Borobudur adalah lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan dan dibina oleh Yayasan Pendidikan Borobudur 1971, suatu lembaga nirlaba yang didirikan pada tahun 1971. Pada tahun 1972 Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 mendirikan dan menyelenggarakan 3 (tiga) Akademi pada waktu yang bersamaan. Sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1982, Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 mendirikan Universitas Borobudur.

Pada tahun 1997 sesuai SK Dirjen Dikti Nomor 230/DIKTI/Kep/1997, tanggal 10 Agustus 1997, Universitas Borobudur menambah satu fakultas lagi, yaitu Fakultas Ilmu Komputer dengan jenjang pendidikan dan program studi; (1) Teknik Komputer (D-3), Manajemen Informatika (D-3) dan Teknik Informatika (S-1). Pada tahun 2000 Fakultas Ilmu Komputer menambah dua program studi, yaitu; (1) Sistem Informasi (S-1), dan (2) Sistem Komputer (S-1). Hal ini berarti Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur (FIK-Unbor) merupakan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) prodi Teknik Informatika.

Pada tahun 2023, Fakultas Ilmu Komputer telah memasuki periode terakhir tahapan Renstra yakni tahun 2021-2025. Selama kurun waktu 26 tahun keberadaan Fakultas Ilmu Komputer telah banyak menghasilkan lulusan dan sejumlah publikasi karya ilmiah serta berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Terkait dengan Renstra Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur untuk periode 2021-2025 maka beberapa penyesuaian terhadap kebijakan dan strategi pencapaian visi dan misi harus dilakukan terutama untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan kurikulum pendidikan tinggi menjadi kurikulum kampus merdeka dengan dengan terbitnya renstra baru pendidikan tinggi. Selain itu pada tahap selanjutnya, Universitas Borobudur akan memasuki era internasionalisasi sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan menyambut era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Lulusan Fakultas Ilmu Komputer memiliki fungsi sebagai “agent of change” untuk membawa pemuda/pemudi menjadi lulusan PT yang memiliki daya saing tinggi dan lebih profesional sehingga harus diakomodir dalam rencana strategis.

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur yang merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan akademik, menyambut baik upaya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka pemenuhan terhadap tuntutan stakeholder yang semakin kritis. Oleh karena itu Unbor telah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan menerapkan sistem manajemen mutu sebagai pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu yaitu melalui audit mutu akademik.

Kegiatan audit mutu akademik merupakan kegiatan evaluasi kinerja unit-unit yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun. Kegiatan HKPS tahun 2023 berlangsung secara serentak untuk prodi. Pelaksanaan penjaminan mutu di setiap jurusan/program studi merupakan gambaran kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. Lembaga Jaminan Mutu (LJM)

Unbor sebagai sebuah lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penjaminan mutu pada setiap unit di seluruh Unbor memandang perlu melaksanakan audit akademik terutama dalam aspek kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.

Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran apakah kurikulum, pengajaran, dan suasana akademik yang berlaku pada masing-masing prodi akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan di masing-masing prodi.

1.2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Dokumen formal organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi Teknik Informatika tertuang dalam Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 No. 1 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Borobudur, dan Peraturan Rektor Universitas Borobudur No. 1 Tahun 2021 Tentang SOTK dan Analisis Jabatan Organ Unbor. Pada dokumen lain, yaitu Pedoman Tata Pamong Fakultas Ilmu Komputer, struktur organisasi Fakultas Ilmu Komputer disampaikan pada Gambar 2.1 di bawah,



Gambar 2.1, Struktur organisasi Fakultas Ilmu Komputer Unbor

Dekan

Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan rutin dan kegiatan pengembangan program studi, sesuai dengan visi, misi pendidikan yang ditetapkan serta mengendalikan secara efektif, efisien. Kegiatan koordinasi ini meliputi bidang akademik, bidang administrasi, bidang sumber daya manusia.

Wakil Dekan Fakultas

Membantu dekan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab manajerial sehari-hari, khususnya dalam memberikan fasilitas kegiatan, sehingga seluruh proses manajerial dapat berjalan dengan lancar, tertib, disiplin dan efektif. Dalam hal-hal tertentu Dekan berhalangan, Sekretaris Fakultas secara langsung dapat mengambil alih tugas Dekan untuk dilaksanakan. Adapun yang menjadi tugasnya adalah:

1. Mengendalikan layanan operasional pada aspek administratif untuk dokumen-dokumen perkuliahan, seperti surat tugas dosen, ledger perkuliahan, KRS, pengukuran kinerja dosen. Hal-hal yang bersifat umum seperti, keuangan mahasiswa

(SPP, registrasi, ujian), dispensasi, beasiswa. Administrasi kemahasiswaan, administrasi kepegawaian seperti kehadiran dan pengukuran kinerja dosen dan karyawan. Pelaporan ujian, semester dan tahunan atau manajerial dan rekrutmen dan pengelolaan dosen tetap dan tidak tetap.

2. Atas nama Dekan, Wakil Dekan dapat menangani urusan organisasi kemahasiswaan, yang meliputi Senat Mahasiswa dan Badan Perwakilan Mahasiswa untuk kegiatan konsultatif terhadap bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Bila Dekan tidak berada di tempat, Wakil Dekan sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya dapat memberikan keputusan atas masalah manajerial yang terjadi di Unit Pelaksana Program Studi.

Gugus Kendali Mutu (GKM)

1. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Fakultas.
2. Mengevaluasi hasil laporan mutu prodi dan hasil audit mutu dari Lembaga Jaminan Mutu di Fakultas dan Prodi.
3. Memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan mutu akademik dan non akademik kepada manajemen Fakultas

Unit Kendali Mutu (UKM)

1. Melaksanakan penjaminan dan pengendalian mutu pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi.
2. Mengevaluasi hasil laporan audit mutu dari oleh Unit Kendali Mutu di Program Studi.
3. Memberikan saran dan rekomendasi masalah mutu kepada Ketua Program Studi.
4. Memeriksa mutu Rancangan Perangkat Pembelajaran mata kuliah.
5. Memeriksa rekaman dan borang pelaksanaan pembelajaran.
6. Membuat rangkuman proses pembelajaran dari semua mata kuliah.
7. Mengevaluasi materi, proses, dan hasil pembelajaran.
8. Merancang perbaikan dan pembaharuan pembelajaran mata kuliah.
9. Membuat rangkuman usulan beban tugas dosen

Ketua Program Studi

Membuat koordinasi kerja dengan pimpinan lain dalam rangka penyusunan rencana kegiatan rutin dan pengembangan studi serta pelaksanaannya dalam ruang lingkup program studi. Kegiatannya meliputi penyusunan dan evaluasi kurikulum, perkuliahan dan pembelajaran, pembinaan dosen dan penetapan kualifikasinya, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan sistem perkuliahan di program studi. Adapun yang menjadi tugasnya adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap perkuliahan semester, seperti jadwal perkuliahan, registrasi, pengisian KRS mahasiswa dan keperluan lain dalam pelaksanaan perkuliahan demi kelancaran proses belajar mengajar.
2. Membuat surat tugas bagi para dosen yang akan mengajar pada tahun akademik, sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan.
3. Melakukan evaluasi terhadap materi persiapan perkuliahan sesuai dengan RPS yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (kurikulum nasional dan kurikulum lokal).

4. Memantau kegiatan perkuliahan baik terhadap dosen maupun mahasiswa, terhadap dosen yaitu membuat rekap perkuliahan dosen, memantau para dosen dalam memberikan perkuliahan dalam proses belajar mengajar.
5. Sedangkan terhadap mahasiswa antara lain memperingati bagi para mahasiswa yang belum melakukan pengisian KRS, yang belum melakukan registrasi atau pelunasan uang perkuliahan sesuai dengan kewajibannya.
6. Mempersiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester, seperti membuat jadwal ujian semester, pengumuman kepada dosen dan mahasiswa tentang ujian tengah semester, soal ujian, kartu ujian, absen ujian dan kertas ujian, jadwal dan pengawas ujian akhir semester dan menetapkan ruang ujian, daftar hadir mahasiswa, kartu ujian akhir semester dan ledger, kertas ujian dan hal-hal lain yang berhubungan dengan ujian akhir semester.
7. Melakukan kegiatan ujian semester dan membuat pengumuman pada dosen tentang batas penyerahan nilai ujian akhir semester.
8. Melaksanakan pengumuman tentang kartu hasil studi (KHS) mahasiswa dengan mengumumkan waktu pengisian kartu rencana studi (KRS) bagi mahasiswa untuk semester berikutnya.

Sekretaris Program Studi

Membantu Ketua Program Studi dalam rangka penyusunan rencana kegiatan rutin dan pengembangan studi serta pelaksanaannya dalam ruang lingkup program studi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, tertib dan disiplin. Kegiatannya meliputi penyusunan dan evaluasi kurikulum, perkuliahan dan pembelajaran, pembinaan dosen dan penetapan kualifikasinya, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan sistem perkuliahan di program studi.

Kepala Bagian Tata Usaha

Membantu Dekan dalam memberikan layanan administratif dan/atau akademik kepada dosen, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing, kegiatan ini meliputi layanan rutin dan pengembangan sistem layanan yang diprogramkan secara berkelanjutan, yaitu:

1. Sub bagian administrasi akademik, melaksanakan kegiatan antara lain mengerjakan dan menyelesaikan jadwal perkuliahan dan memberikan informasi mengenai dosen melaksanakan kegiatan administrasi perkuliahan, ujian-unjian dan melaporkan kegiatan akademik persemester atau pertahun.
2. Sub bagian administrasi umum, melaksanakan kegiatan administrasi umum, seperti kegiatan administrasi kegiatan mahasiswa dan dosen, pengadaan surat-surat dosen mahasiswa.
3. Sub bagian administrasi kemahasiswaan, melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan alumni yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan pelacakan alumni.

Kepala Bagian Keuangan

Bagian keuangan, menanganani hal-hal yang berkaitan keuangan yang meliputi pengeluaran, biaya operasional dan honor dosen. Tugasnya antara lain adalah:

1. Menyusun program kerja tahunan.
2. Mencatat, mengolah dan menganalisis data untuk bahan penyusunan anggaran rutin dan pembangunan.
3. Melaksanakan pengelolaan keuangan yang meliputi: penerimaan, penyimpanan, pengeluaran pertanggungjawaban dan pembukuan.
4. Meneliti dan menguji kebenaran setiap dokumen dan bukti penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang.
5. Melaksanakan gaji pegawai, lembur dan uang vakasi.
6. Menyusun laporan bagian keuangan.

Ketua LPPM

Ketua LPPM mempunyai wewenang dan tanggung jawab antara lain adalah:

1. Melakukan kegiatan perencanaan kegiatan rutin dan pengembangan LPPM melalui optimasi keberadaan dan akses sumberdaya yang dimiliki.
2. Mengoptimalkan pemberdayaan tenaga peneliti dan abdimas serta keberadaan tenaga pendukung untuk memajukan kinerja LPPM.
3. Mengerjakan koordinasi kegiatan dan akses sumber daya dengan unit kerja lain dalam rangka pelaksanaan program kerja LPPM.
4. Membuat desain kegiatan monitoring dan menentukan indikator kegiatannya dalam rangka pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja LPPM yang telah ditetapkan.
5. Melakukan evaluasi kinerja LPPM secara periodik setiap tahun dan membuat laporan kinerjanya setiap tahun.

1.3 Tujuan Audit

Kegiatan audit mutu internal adalah suatu kegiatan untuk mengukur tingkat pelaksanaan penjaminan mutu dalam beberapa aspek sesuai dengan borang di setiap jurusan/prodi di seluruh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur,

Adapun tujuan dari pelaksanaan audit mutu akademik adalah:

1. Meneliti sejauh mana kepatuhan Jurusan/prodi terhadap kewajiban legalitas dan akreditasi
2. Menilai tingkat kepatuhan jurusan/prodi terhadap kewajiban untuk melaksanakan penjaminan mutu
3. Meneliti apakah kurikulum disusun berdasarkan kompetensi yang berasal dari stakeholder dan aturan pemerintah
4. Untuk memastikan proses pengajaran di jurusan/prodi dilaksanakan berdasarkan aturan/standar yang berlaku

1.4. Aspek / Komponen yang Diukur

Dalam pelaksanaan audit internal mutu akademik tahun 2022 pada prodi-prodi di lingkungan Unbor, penilaian difokuskan pada standar 1 sampai 7 dengan mengacu pada standar BAN PT. Aspek yang diukur berdasarkan standar BAN PT adalah tata pamong, kemahasiswaan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.5. Dasar Hukum/Aturan

Dasar hukum atau aturan yang digunakan untuk pelaksanaan HKPS tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan
3. Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 Nomor 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur
4. Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur nomor 497 tahun 2022 tentang penetapan tim audit internal mutu akademik
5. Standar BAN-PT untuk aspek tata pamong, kemahasiswaan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1.6. Permasalahan

Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Borobudur saat ini adalah:

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Dosen yang berkualifikasi S3 dan jumlah Guru Besar Universitas Borobudur masih Sedikit. Dosen berkualifikasi S3 Universitas Borobudur baru berjumlah 48 orang atau hanya sebesar 38,4% dari jumlah Dosen tetap. Jumlah Guru besar berjumlah 12 orang atau sebesar 9,6% dari jumlah dosen tetap Universitas Borobudur. Kendala yang dihadapi adalah:

- a. Kurangnya alokasi beasiswa dari pemerintah untuk mengikuti studi lanjut S3.
- b. Masih kurangnya kemampuan dosen dalam berbahasa inggris baik lisan maupun tulisan sehingga kesulitan untuk lulus tes Toefl sebagai syarat pengusulan beasiswa S3.
- c. Masih terbatasnya persyaratan-persyaratan akademis untuk mengusulkan kenaikan jabatan ke Guru Besar terutama masih kurangnya publikasi di jurnal internasional bereputasi. Hal ini Juga disebabkan oleh masih kurangnya kemampuan dosen dalam berbahasa inggris.

2. Sarana dan Prasarana

Dari tahun 2022 sampai dengan 2023 Universitas Borobudur telah melakukan penambahan dan perawatan ruang kelas, laboratorium, dan sarana-prasarana pendukung pembelajaran lainnya.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

Sesuai dengan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur memiliki beberapa strategi yang dipilih secara umum mengacu pada program Universitas; dan secara khusus mengacu pada kebijakan/kesepakatan pemerintah baik di tingkat nasional. Yang semuanya harus memperhatikan pada kekhususan di Fakultas Ilmu Komputer Unbor sendiri:

1. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi
2. Meningkatkan kualitas implementasi VMTS dalam penyelenggaraan tridharma PT
3. Meningkatkan kualitas penggunaan teknologi informasi
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana
6. Meningkatkan kualitas kerjasama dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Meningkatkan variasi masukan sumberdana
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi
9. Meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola dan penjaminan mutu
10. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan akademik

Selanjutnya langkah-langkah tersebut diatas diukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan tolak ukur: relevansi, Akademik atmosfer, Internal manajemen, Sustaninabilitas, Efisiensi-produktivitas (RAISE) dan *Assesbility* serta *Leadership commitment* (RAISE plus AL), untuk kemudian dikembangkan dalam langkah operasional yaitu Rencana operasional (Renop), Rencana tahunan (Rentah), dan berdasar atas rencana Induk Pengembangan (RIP) universitas.

Kebijakan Fakultas Ilmu Komputer akademik sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur, yang meliputi:

No.	Aspek	Sasaran Strategis
1	Visi, Misi, Tujuan dan Rencana Strategis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun dan melaksanakan pemutahiran VMTS Universitas, Fakultas dan Program studi ▪ Menyusun Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ▪ Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pemutahiran visi, misi dan tujuan ▪ Mengukur tingkat pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan pada VMTS
2	Tatapamong dan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan mutu tata pamong ▪ Peningkatan mutu integritas akademik ▪ Peningkatan mutu struktur organisasi dan tata kerja ▪ Peningkatan mutu laporan tahunan ▪ Peningkatan mutu lembaga kode etik ▪ Peningkatan mutu kapabilitas kepemimpinan

No.	Aspek	Sasaran Strategis
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan mutu pengelolaan ▪ Peningkatan mutu penjaminan mutu
3	Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas input mahasiswa ▪ Peningkatan animo mahasiswa ▪ Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan
4	Kualitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan rekrutmen sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) sesuai dengan kebutuhan standar kualitas yang ditentukan. ▪ Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkala melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya, magang, studi banding, dll ▪ Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM ▪ Peningkatan monitoring dan evaluasi SDM ▪ Peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan
5	Manajemen Keuangan dan Sarana-Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan sumber dana yang berasal dari luar mahasiswa ▪ Peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ▪ Peningkatan kualitas sarana dan prasarana
6	Manajemen Pendidikan dan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemutakhiran dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan ▪ Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk memacu dan meningkatkan kompetensi keilmuan civitas akademika. ▪ Peningkatan mutu pelaporan ▪ Terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas di dalam maupun di luar kelas oleh mahasiswa
7	Kegiatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas rencana strategis penelitian ▪ Pengembangan pedoman penelitian ▪ Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas kinerja penelitian ▪ Peningkatan alokasi dana dan pencarian sumber dana lain dalam rangka penelitian
8	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas rencana strategis pengabdian kepada masyarakat ▪ Pengembangan pedoman pengabdian kepada masyarakat ▪ Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas kinerja pengabdian kepada masyarakat. ▪ Peningkatan alokasi dana dan pencarian sumber dana lain dalam rangka pengabdian kepada masyarakat
9	Kualitas Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas lulusan ▪ Peningkatan kuantitas dan kualitas prestasi akademik dan non akademik ▪ Peningkatan kualitas penyelesaian studi ▪ Peningkatan kualitas masa tunggu lulusan ▪ Peningkatan kesesuaian bidang kerja lulusan ▪ Peningkatan kepuasan pengguna lulusan ▪ Peningkatan kualitas tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Pengukuran Kinerja merupakan salah satu alat ukur mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran Kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran capaian kinerja Universitas Borobudur dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Dengan membandingkan antara realisasi dan target, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Secara lebih detil capaian indikator kinerja Sasaran Strategis tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1 s/d tabel 9.

1. Meningkatnya kualitas **VMTS** dan **Rencana Strategis**

Tabel 3.1. Kualitas Visi, Misi, Tujuan dan Rencana Strategis

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Tersedianya VMTS fakultas dan program studi.	Keterse-diaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	VMTS UPPS dan PS selaras dengan VMTS Universitas	Skor (skala 0-4)	4	4	Memenuhi
3	Mekanisme dan keterlibatan kapasitas pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan PS.	Skor (skala 0-4)	3,50	3,58	Melampaui
4	VMTS PS memiliki muatan KKNI level 6 (untuk program sarjana) dan KKNI level 5 (untuk program diploma tiga)	Skor (skala 0-4)	4	4	Memenuhi
No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
!	UPPS dan PS melakukan sosialisasi VMTS melalui berbagai media seperti website, banner / poster / leaflet, papan informasi, perkuliahan dosen, buku pedoman akademik, sosialisasi pimpinan, dll.	Keterlak-sanaan	Terlaksa-na	Terlaksa-na	Memenuhi
2	Pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan oleh mhs, dosen dan tenaga kependidikan.	Skor (skala 0-4)	3,70	3,78	Melampaui

2. Meningkatkan kualitas **tata pamong, tata kelola, kerjasama** dan **penjaminan mutu**

Perguruan Tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional. Oleh karena itu sasaran meningkatnya kualitas kelembagaan harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu: Rangking PT Nasional, Akreditasi institusi dan Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI).

Gambaran tingkat ketercapaian sasaran meningkatnya kualitas kelembagaan dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2. Kualitas dan kecukupan Tata Pamong dan Tata Kelola

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
	Standar Pendidikan				
1	Tersedianya Renstra Fakultas dan RKAT Prodi	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	Tersedianya Pedoman Penggunaan dan Pemeliharaan Sapras	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
3	Tersedianya Dokumen Mutu, Manual dan Prosedur Kerja	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
4	Tersedianya tata tertib penggunaan sarana dan prasarana, kode etik hubungan sesama civitas akademika serta hubungan perguruan tinggi dan masyarakat	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
5	Tersedianya uraian tugas, wewenang dan fungsi yang dari tingkat universitas hingga program studi	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
6	Tersedianya Kalender Akademik per tahun	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
7	Tersedianya Kurikulum dan RPS per mata kuliah setiap prodi	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
8	Tersedianya Peraturan Akademik	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
9	Tersedianya tata tertib (pendidik, tenaga kependidikan mahasiswa) di tingkat fakultas, program studi, dan UPT.	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
	Standar Penelitian				
10	Tersedianya Rencana Strategis Penelitian UPPS	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
11	Tersedianya Pedoman Penelitian	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
12	Tersedianya Unit Pengelola Penelitian (LPPM)	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
13	Tersedianya Peta Jalan Penelitian Prodi	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
14	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	Keterselenggaraan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi
	Standar PkM				
15	Tersedianya Rencana Strategis PkM UPPS	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
16	Tersedianya Pedoman Penelitian (LPPM)	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
17	Tersedianya Unit Pengelola Penelitian (LPPM)	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
18	Tersedianya Peta Jalan PkM Prodi	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
19	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Keterse- lenggaraan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Adanya monitoring dan evaluasi pengelolaan pembelajaran/semester	Keterlaksanaan	Terlaksana	Tersedia	Memenuhi
2	Kepuasan pengelolaan pembelajaran	Skor (skala 0-4)	≥ 3,5	3,6	Melampaui
3	Terselenggaranya sosialisasi peraturan dan panduan yang berkaitan dengan penelitian	Keterse- lenggaraan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi
4	Terselenggaranya sosialisasi peraturan dan panduan yang berkaitan dengan PkM	Keterse- lenggaraan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi

Tabel 3.3. Kualitas dan Kecukupan Kerjasama

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran per tahun	Jumlah	1 kerjasama	1	Memenuhi
2	Kerjasama bidang penelitian/tahun	Jumlah	1 kerjasama	1	Memenuhi
3	Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat per tahun	Jumlah	1 kerjasama	1	Memenuhi
4	Kerjasama dengan institusi/instansi luar negeri per tahun	Jumlah	1 kerjasama	1	Memenuhi
5	Kerjasama dengan institusi/instansi tingkat nasional per tahun	Jumlah	1 kerjasama	1	Memenuhi
6	Kegiatan kerjasama di monitor dan evaluasi	Keterlaksanaan	Terlaksana	1	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Tingkat kepuasan mitra kerjasama	Skor (skala 0-4)	3,50	3,59	Melampaui

Tabel 3.4. Kualitas dan Kecukupan Penjaminan Mutu

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Pengawasan dan pengendalian mutu akademik dan non akademik secara berkelanjutan.	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
2	Perencanaan secara bertahap, sistematis, terencana, dan berkelanjutan program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
3	Pengadministrasian, pengembangan, monitoring, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan standar mutu dalam bidang akademik dan non akademik.	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi

Evaluasi survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.

Kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan seperti; mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dilaksanakan secara berkala melalui kuesioner dengan menggunakan teknik sensus. Survei telah dilakukan pada akhir semester genap 2022-2023 (skala 0 – 4). Terdapat 4 (empat) komponen layanan yang disurvei, yaitu; (a) Layanan Manajemen, (b) Layanan Bidang Akademik, (c) Layanan Fisik/Bangunan, dan (d) Layanan Kebersihan.

Hasil survei, dapat disampaikan;

1. Layanan Manajemen memiliki rata-rata indeks kepuasan 3,6
2. Layanan Bidang Akademik, memiliki rata-rata indeks kepuasan 3,7
3. Layanan Fisik/Bangunan, memiliki rata-rata indeks kepuasan 3,7
4. Layanan Kebersihan, memiliki rata-rata indeks kepuasan 3,8

Secara keseluruhan, indeks rata-rata kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan sebesar 3,7. Angka ini dapat diartikan tingkat kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan mendekati “baik sekali”.

Selain survey kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa, telah dilakukan survey terkait kepuasan mitra kerjasama. Sebanyak 10 mitra berpartisipasi dalam survey ini yang hasilnya, indeks kepuasan mitra kerjasama diperoleh sebesar 3,59.

Evaluasi hasil survey terhadap capaian kebijakan indikator disampaikan sebagai berikut,

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Tingkat kepuasan tata pamong, tata kelola fakultas (skala 0-4)	4,5	4,5	Memenuhi
2	Tingkat kepuasan mitra kerjasama (skala 4)	3,50	3,59	Melampaui

3. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan kemahasiswaan

Tabel 3.5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	Rasio selektifitas mahasiswa pendaftar dengan mahasiswa yang terima (mendaftar ulang).	Rasio	1,5 : 1	1,5 : 1	Memenuhi
3	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Persen	85%	89,66%	Melampaui
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: - pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat - peningkatan kesejahteraan; - penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
5	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal/daerah (per tahun)	persen dari jumlah mhs aktif	10%	10%	Memenuhi
6	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional (per tahun)	persen dari jumlah mhs aktif	5%	3,45%	Tidak Memenuhi
7	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional (per tahun)	persen dari jumlah mhs aktif	2%	0%	Tidak Memenuhi
8	Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal/daerah (per tahun)	persen dari jumlah mhs aktif	10%	10%	Memenuhi
9	Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional (per tahun)	persen dari jumlah mhs aktif	5%	5,75%	Melampaui
10	Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat international (per tahun)	persen dari jumlah mhs aktif	2%	0%	Tidak Memenuhi

Evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa

Survey menggunakan kuesioner yang diisi oleh 65 mahasiswa. Hasil survey disampaikan pada tabel di bawah ini,

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Indeks Kinerja
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Indeks Kinerja
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	75,4	21,5	3,1	0,0	3,72
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): Kemampuan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	73,8	23,1	3,1	0,0	3,71
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	75,4	23,1	1,5	0,0	3,74
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/ kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	80,0	18,5	1,5	0,0	3,78
5	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	75,4	21,5	3,1	0,0	3,72
	Jumlah	380,0	107,7	12,3	0,0	3,74

Berdasarkan data tabel di atas, presentase secara keseluruhan dapat disampaikan persentase tingkat kepuasan mengarah pada level “sangat baik” (380,0) dan “baik” (107,7). Indeks kinerja 3,74 dapat diartikan bahwa kepuasan layanan mahasiswa berada pada interval tingkat “sangat baik”. Terhadap beberapa isian yang berada pada level “cukup”, perlu perhatian UPPS dan PS untuk meningkatkan layanan dan berusaha lebih meminimalkan level “cukup” menjadi “baik” atau “sangat baik”.

Adapun untuk kepuasan pengguna, diperoleh indeks kepuasan pengguna terhadap lulusan prodi Teknik Informatika diperoleh sebesar 3,52.

Terhadap data hasil survey tersebut di atas, evaluasi indikator tambahan (IKT) kemahasiswaan disampaikan pada tabel berikut di bawah,

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Tingkat Keberhasilan
1	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	Persen	$\leq 10\%$	0	Memenuhi
2	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	Skor (skala 0-4)	3,5	3,74	Melampaui

4. Meningkatkan kualitas dan kecukupan Sumber Daya Manusia

Tabel 3.6. Peningkatan Kualitas dan Kecukupan Dosen

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
	Standar Pendidikan				
1	Jumlah DTPR program studi	Jumlah	≥ 5	9	Melampaui
2	Jumlah DTPR yang sebidang ilmu program studi	Persen	85%	88,98%	Melampaui
3	Rasio jumlah DTPR terhadap jumlah mahasiswa.	Rasio	1 : 20	1 : 10	Tidak Memenuhi
4	Jumlah DTPR yang memiliki kualifikasi akademik doktor (S3)	Persen	20%	33,33%	Melampaui
5	Jumlah DTPR yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar	Persen	20%	11,11%	Tidak Memenuhi
6	Jumlah DTPR yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi.	Persen	40%	44,44%	Memenuhi
7	Beban tugas DTPR program studi per semester	Jumlah	12-16 sks	14 sks	Memenuhi
8	DTPR yang menjadi anggota profesi	Persen	60%	66,67%	Melampaui
9	Jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen.	Persen	$\leq 10\%$	0	Memenuhi
10	Jumlah dosen tetap menjadi dosen tamu di PT lain	Jumlah	2	0	Tidak Memenuhi
11	Jumlah dosen tetap menjadi invited speaker di PT/ lembaga Lain	Jumlah	1	1	Memenuhi
12	Jumlah dosen tetap menjadi staf ahli di lembaga lain	Jumlah	1	0	Tidak Memenuhi
13	Jumlah dosen tetap menjadi mitra bestari di jurnal lain	Jumlah	1	1	Memenuhi
14	Jumlah dosen tetap mendapatkan penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional /international	Jumlah	1	1	Memenuhi
	Standar Penelitian				
15	Peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian	Persen	85%	90%	Melampaui
16	Peneliti memiliki kualifikasi akademik dan hasil penelitian	Persen	90%	90%	Memenuhi
17	Memiliki kelompok peneliti	Persen	90%	100%	Melampaui
	Standar PkM				
18	Jumlah pelaksana PkM memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek	Persen	85%	90%	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
	penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman PkM				
19	Peneliti memiliki kualifikasi akademik dan hasil PkM	Persen	90%	90%	Memenuhi
20	Memiliki kelompok PkM	Persen	90%	100%	Melampaui

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Indeks tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	Skor (skala 0-4)	3,50	3,50	Memenuhi
2	Indeks Kinerja Dosen (IKD)	Skor (skala 0-4)	3,50	3,50	Memenuhi
3	Pelaksanaan peningkatan kualitas dosen dalam pelaksanaan PkM per semester	Kegiatan	1 kali	1	Memenuhi

Tabel 3.7. Peningkatan Kualitas dan Kecukupan Tenaga Kependidikan

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target Capaian	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Tendik administrasi berpendidikan akhir minimal S-1	Persen	75%	83,33%	Melampaui
2	Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa (maks)	Rasio	1 : 50	1 : 10	Memenuhi
3	Jumlah Tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi	Jumlah	2	2	Memenuhi

Tabel 3.8. Capaian Pengembangan Dosen

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Program studi memiliki dosen dengan kualifikasi paling rendah magister dan bisa meningkatkannya	Persen	100%	100%	Memenuhi
2	Jumlah dosen dengan sertifikat pendidik minimal	Persen	40%	44,44%	Melampaui
3	Jumlah dosen tetap yang telah memiliki sertifikasi profesi.	Persen	40%	44,44%	Melampaui
4	Jumlah dosen dengan jabatan akademik GB	Persen	20%	11,11%	Tidak Memenuhi
5	Jumlah dosen dengan jabatan akademik LK	Persen	20%	0%	Tidak Memenuhi
6	Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor	Persen	30%	33,33%	Melampaui
7	Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	Persen	80%	88,89%	Melampaui
8	Dosen mendapatkan pelatihan pengembangan diri dalam 1 tahun.	Jumlah	1 kali	1	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
9	Pengembangan kualitas peneliti per tahun	Jumlah	2	2	Memenuhi
10	Pengembangan kualitas pelaksana PkM per tahun	Jumlah	2	2	Memenuhi

Evaluasi tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM

Survey menggunakan kuesioner yang diisi oleh 16 dosen dan 4 tenaga kependidikan. Hasil survey disampaikan pada tabel di bawah ini,

No.	Pernyataan	Penilaian					Indeks
		SP	P	C	TP	STP	
1	Kepuasan terhadap pengembangan karir di FIK - Universitas Borobudur	10	7	3	0	0	3,35
2	Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di FIK - Universitas Borobudur	12	6	2	0	0	3,50
3	Kepuasan terhadap beban kerja saudara di FIK Universitas Borobudur	11	8	1	0	0	3,50
4	Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di FIK – Univ. Borobudur	12	6	2	0	0	3,50
5	Kepuasan terhadap keteladanan kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di FIK - Universitas Borobudur	8	11	1	0	0	3,35
6	Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di FIK - Universitas Borobudur	12	5	3	0	0	3,45
7	Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan di FIK - Universitas Borobudur	13	4	3	0	0	3,50
8	Kepuasan terhadap suasana kerja di FIK - Universitas Borobudur	14	6	0	0	0	3,70
9	Kepuasan terhadap penghasilan saudara saat ini di FIK - Universitas Borobudur	10	6	4	0	0	3,30
10	Kepuasan terhadap penghargaan prestasi di FIK - Universitas Borobudur	12	5	3	0	0	3,45
11	Kepuasan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di FIK - Universitas Borobudur	12	7	1	0	0	3,55
12	Kepuasan terhadap keamanan tempat kerja di FIK - Universitas Borobudur	12	8	0	0	0	3,60
13	Kepuasan terhadap jaminan sosial di FIK - Universitas Borobudur	14	4	2	0	0	3,60
14	Kepuasan terhadap keterbukaan informasi dan kemudahan komunikasi di FIK - Universitas Borobudur	14	6	0	0	0	3,70

SP (Sangat Puas), P (Puas), C (Cukup), TP (Tidak Puas), dan STP (Sangat Tidak Puas)

Sesuai tabel di atas, rata-rata indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM sebesar 3,50.

5. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Sarana-Prasarana

Tabel 3.9. Peningkatkan Kualitas Keuangan

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
Standar Pendidikan					
1	Tersusunnya laporan pertanggungjawaban keuangan Fakultas Ilmu Komputer yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	Tercapainya kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien.	Ketercapaian	Tercapai	Tersedia	Memenuhi
3	Pedoman pengelolaan keuangan dan pertanggung jawaban	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
4	Pedoman tata cara penetapan biaya pendidikan	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
5	Pedoman sistem monitoring dan evaluasi pendanaan	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
6	Pedoman perolehan dana	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
7	Realisasi investasi (SDM, sarana, dan prasarana) sesuai rencana	Persen	≤ 80%	76,08%	Memenuhi
Standar Penelitian					
8	Tersedianya dokumen penyediaan dana perguruan tinggi bagi penelitian internal dan pencarian sumber dana lain	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
9	Tersedianya dokumen mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
10	Tersedianya anggaran penelitian internal	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
11	Tersedianya prosedur pencairan dana penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
12	Tersedianya kontrak penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
13	Tersedianya anggaran publikasi dan HKI	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
14	Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun	Jumlah	Rp.10 juta	Rp.10 juta	Memenuhi
15	Pendanaan penelitian dari luar institusi	Dokumen	Ada	Ada	Memenuhi
Standar PkM					
16	Tersedianya anggaran PkM internal	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
17	Tersedianya prosedur pencairan dana PkM	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
18	Tersedianya kontrak PkM	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
19	Tersedianya anggaran pengelolaan PkM	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
20	Rata-rata dana PkM per dosen per tahun	Jumlah	Rp.7,5 juta	Rp.7,5 juta	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Persen	≥ 15%	16,18%	Memenuhi
2	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan pada pengelolaan keuangan	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
3	Tingkat kepuasan sarana dan prasarana pembelajaran	Skor (skala 0-4)	3,5	3,6	Melampaui
4	Tingkat kepuasan sarana dan prasarana penelitian dan PkM	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
5	Tersedianya dokumen kontrak penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
6	Tersedianya tugas atau edaran penelitian dosen	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
7	Sosialisasi pendanaan dan pembiayaan PkM di kalangan dosen fakultas	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
8	Tingkat kepuasan mitra kerjasama PkM	Skor (skala 0-4)	3,5	3,59	Melampaui
9	Tingkat kepuasan peserta PkM	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi

Tabel 3.9. Peningkatkan Kualitas Sarana-Prasarana

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target Capaian	Realisasi	Status Keberhasilan
	Standar Pendidikan				
1	Tersedianya pedoman pengelolaan sarana dan prasarana (pengadaan, pemeliharaan, aksesibilitas, penghapusan)	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
3	Tersedianya pedoman blue print sistem informasi akademik, elearning, library, sdm, keuangan, sapras	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
4	Rasio luas ruang kuliah : mahasiswa	Rasio	1 m ² : 1 mhs	1 m ² : 1 mhs	Memenuhi
5	Rasio luas ruang laboratorium : mahasiswa	Rasio	1,5 m ² : 1 mhs	1,5 m ² : 1 mhs	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target Capaian	Realisasi	Status Keberhasilan
6	Rasio ruang perpustakaan : mahasiswa	Rasio	1,5 m ² : 1 mhs	1,5 m ² : 1 mhs	Memenuhi
7	Rasio luas ruang kerja dosen tetap	Rasio	4 m ² : 1 dosen	4 m ² : 1 dosen	Memenuhi
8	Ketersediaan sarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas difable dan ruang bimbingan dan konseling	Keterse-diaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
Standar Penelitian					
9	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan civitas akademika dalam membuat usulan, proses dan pembuatan laporan, serta publikasi hasil penelitian	Keterse-diaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
10	Tersedianya laboratorium untuk penelitian	Keterse-diaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
Standar PkM					
11	Tersedianya Peta Jalan PkM	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
12	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan civitas akademika dalam membuat usulan, proses dan pembuatan laporan kegiatan PkM	Keterse-diaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
13	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk kegiatan PkM	Keterse-diaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
14	Terdapat MOU kerjasama PkM dengan Institusi Pendidikan Tinggi lain maupun Lembaga Eksternal	Keterse-diaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target Capaian	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Tingkat kepuasan mahasiswa pada layanan sistem informasi	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
2	Tingkat kepuasan dosen pada layanan sistem informasi	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
3	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan pada pengelolaan keuangan	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
4	Tingkat kepuasan dosen pada pengelolaan keuangan	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
5	Tingkat kepuasan sarana dan prasarana yang mutahir serta aksesibilitas yang mudah untuk pencapaian capaian pembelajaran dan suasana akademik	Skor (skala 0-4)	3,5	3,6	Melampaui

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target Capaian	Realisasi	Status Keberhasilan
6	Terdapat MoU kerjasama penelitian dengan Institusi Pendidikan Tinggi lain/Lembaga Eksternal	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
7	Tingkat kepuasan sarana dan prasarana PKM	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
8	Tingkat kepuasan aksesibilitas sarana dan prasarana PKM	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi

6. Meningkatkan **Kualitas Pendidikan, Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Gambaran tingkat ketercapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut Tabel 3.10:

Tabel 3.10. Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kurikulum dan Proses Pembelajaran

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	Kesesuaian	Sesuai	Sesuai	Memenuhi
2	Ketersediaan dokumen kurikulum (berbasis KKNI)	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
3	Kelengkapan dokumen RPS untuk seluruh MK kurikulum	Persen	100%	100%	Memenuhi
4	Kurikulum memfasilitasi penyelenggaraan MBKM	Terfasilitasi	Terfasilitasi	Terfasilitasi	Memenuhi
5	Pemutakhiran kurikulum	Waktu	≤ 4 tahun	3 tahun	Memenuhi
6	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Kegiatan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi
7	Pedoman penyusunan materi ajar sesuai dengan RPS dan capaian pembelajaran	Persen	100%	100%	Memenuhi
8	Evaluasi isi materi pembelajaran per semester	Kegiatan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi
9	Rumusan Kompetensi Lulusan memuat unsur aspek sikap, ketrampilan dan pengetahuan	Persen	100%	100%	Memenuhi
10	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran	Persen	100%	100%	Memenuhi
11	Menyelenggarakan evaluasi akademik setiap semester	Kegiatan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi
12	Melaporkan hasil akademik setiap semester	Kegiatan	Terselenggara	Terselenggara	Memenuhi
13	Ketersediaan pedoman dan prosedur penilaian	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
14	Ketersediaan sistem informasi pengolahan nilai	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
15	Keikutsertaan mahasiswa pada program MBKM	Persen	5%	6%	Melampaui
16	Penerapan pembelajaran Student Centre Learning (berpusat pada mahasiswa)	Persen	50%	50%	Memenuhi
17	Pemenuhan karakteristik pembelajaran meliputi 9 aspek	Keterpenuhan	Terpenuhi	Terpenuhi	Memenuhi
18	Ketersediaan RPS setiap mata kuliah	Persen	100%	100%	Memenuhi
19	Kesesuaian RPS dengan pelaksanaan pembelajaran	Persen	100%	100%	Memenuhi
20	Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Skor (skala 0-4)	3,50	3,60	Memenuhi
21	Integrasi pembelajaran (mata kuliah) dengan penelitian	Persen	50%	50%	Memenuhi
22	Integrasi pembelajaran (mata kuliah) dengan PkM	Persen	50%	50%	Memenuhi
23	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Persen	90%	90%	Memenuhi
24	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
25	Sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran per semester	Jumlah	1 kali	1 kali	Memenuhi
26	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	Persen	90%	90%	Memenuhi
27	Rata-rata kehadiran dosen dalam perkuliahan	Persen	100%	100%	Memenuhi
28	Ketepatan materi ajar dosen dengan RPS	Persen	100%	100%	Memenuhi
29	Terlaksananya kuliah sesuai dengan jadwal	Persen	100%	100%	Memenuhi
30	Terlaksananya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian AKhir Semester (UAS) sesuai dengan jadwal yang telah direncanakannya	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
31	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
32	Mahasiswa lulus ujian untuk setiap mata kuliah yang diambil	Persen	90%	90%	Memenuhi
33	Nilai rata-rata mahasiswa untuk setiap matakuliah	Grade	Minimal 'B'	B	Memenuhi
34	Rata-rata nilai skripsi mahasiswa	Grade	Minimal 'B'	B	Memenuhi
35	Dosen menyerahkan nilai akhir ujian/mata kuliah tepat waktu	Waktu	≤ 14 hari	<14 hari	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
36	RPS dilengkapi dengan rubrik penilaian	Persen	100%	100%	Memenuhi
37	Penilaian dilaksanakan dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	Skor (skala 0-4)	3,50	3,60	Melampaui
38	Kesesuaian penilaian antara teknik dan instrumen penilaian	Skor (skala 0-4)	100%	100%	Memenuhi
39	Tersedianya dokumen pedoman penilaian pembelajaran	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Memiliki sistem akademik online	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	RPS dapat diakses secara online	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
3	Materi kuliah dapat diakses secara online	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
4	Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Skor (skala 0-4)	3,50	3,64	Melampaui
5	Tersedianya SK Dekan Fakultas Ilmu Komputer tentang penugasan dosen pengampu mata kuliah	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
6	Tersedianya Pedoman Pembimbingan Akademik dan Tugas Akhir.	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
7	Dokumentasi proses dan hasil belajar per semester	Dokumen	Ada	Ada	Memenuhi
8	Tingkat Kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran	Skor (skala 0-4)	3,50	3,64	Melampaui
9	Soal UTS, UAS serta kuis atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah terverifikasi dan tervalidasi oleh Ka. Prodi	Persen	100%	100%	Memenuhi
10	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas	Persen	≥ 20%	25%	Memenuhi
11	Hasil penilaian tugas akhir diumumkan langsung kepada mahasiswa	Publikasi	Terpublikasi	Terpublikasi	Memenuhi

7. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian

Tabel 3.11. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Tingkat Keberhasilan
1	Tersedianya peta jalan penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Tingkat Keberhasilan
2	Tersedianya pedoman penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
3	Penelitian dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Persen	80%	66,67%	Tidak Memenuhi
4	Kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian prodi	Persen	80%	66,67%	Tidak Memenuhi
5	Terlaksananya monitoring evaluasi pelaksanaan penelitian	Keigatan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
6	Tersedianya Rencana Induk Penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
7	Tersedianya Pedoman proses penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
8	Penelitian Dosen dan Mahasiswa memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik	Keterpenuhan	Terpenuhi	Terpenuhi	Memenuhi
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Persen	40%	44,44%	Melampaui
10	Jumlah dosen tetap yang melakukan penelitian per tahun	Persen	100%	88,89%	Tidak Memenuhi
11	Penelitian dosen dan mahasiswa memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
12	Penilaian penelitian dilakukan dengan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel dan mewakili ukuran kinerja	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
13	Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester	Jumlah	6 sks	6 sks	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Tingkat Keberhasilan
1	Kepuasan layanan penelitian oleh Pengelola	Skor (skala 0-4)	$\geq 3,50$	3,50	Memenuhi
2	Terlaksananya sosialisasi mengenai pedoman penelitian	Kegiatan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
3	Terlaksananya pelatihan penulisan penelitian	Kegiatan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
4	Terlaksananya seleksi proposal penelitian	Kegiatan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
5	Terlaksananya seminar hasil penelitian	Kegiatan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi

8. Meningkatkan **Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat**

Tabel 3.12. Peningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Tersedianya Rencana Induk PkM	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	Tersedianya peta jalan PkM	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
3	Tersedianya pedoman PkM	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
4	PkM dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Persen	90%	90%	Memenuhi
5	Kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan PkM prodi	Persen	90%	69,70%	Tidak Memenuhi
6	Terlaksananya monitoring evaluasi pelaksanaan PkM	Keigatan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
7	Jumlah PkM yang berasal dari hasil penelitian	Persen	$\geq 50\%$	50%	Memenuhi
8	Tersedianya Pedoman proses PkM	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
9	Sosialisasi mengenai jadwal penerimaan proposal PkM per semester	Frekuensi	2 kali	2 kali	Memenuhi
10	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Jumlah	≥ 2 orang	4 orang	Melampaui
11	Jumlah PkM dosen tetap per tahun	Jumlah	≥ 1	2	Melampaui
12	Konversi sks kegiatan PkM yang diikuti Mahasiswa	Jumlah	20 sks	20 sks	Memenuhi
13	Seleksi proposal PkM	Keterlaksanaan	Terlaksana	Terlaksana	Memenuhi
14	PkM dijalankan memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	Keterpenuhan	Terpenuhi	Terpenuhi	Memenuhi
15	Penilaian PkM dilakukan dengan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel dan mewakili ukuran kinerja	Keterpenuhan	Terpenuhi	Terpenuhi	Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Status Keberhasilan
1	Tingkat Kepuasan Mitra PkM	Skor (skala 0-4)	3,5	3,5	Memenuhi
2	Terlaksananya pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat per semester	Jumlah	1 kali	1	Memenuhi
3	Terlaksananya monitoring evaluasi terhadap Pengabdian kepada Masyarakat yang sedang berjalan	Kegiatan	Ada	Ada	Memenuhi

Evaluasi kepuasan DTPR terhadap pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Survey diikuti oleh Pimpinan Fakultas sebanyak 5 orang, Dosen sebanyak 16 orang, Tendik sebanyak 3 orang, dan mahasiswa sebanyak 10 orang. Rekap hasil kuesioner disampaikan dalam tabel tersebut di bawah,

Pernyataan	Penilaian					Indeks
	SP	P	C	KP	TP	
Keramahan dan kesopanan pelayanan LPPM.	21	11	2	0	0	3.6
Kecepatan LPPM dalam memberikan layanan.	19	12	3	0	0	3.5
Petugas LPPM memberikan ketepatan pelaksanaan jadwal pelayanan.	25	8	1	0	0	3.7
Petugas LPPM memberikan jadwal pelayanan pelaksanaan yang tepat.	24	10	0	0	0	3.7
Kemudahan prosedur pelayanan LPPM dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (pengajuan proposal, review proposal, seleksi, pencairan dana, pelaporan, dll)	14	18	2	0	0	3.4
Kesesuaian antara prosedur dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM.	22	12	0	0	0	3.6
LPPM mensosialisasikan program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	22	9	3	0	0	3.6
Tranparansi kegiatan dan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	15	18	2	0	0	3.5
LPPM memberikan dana yang cukup untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.	16	16	2	0	0	3.4
Tranparansi LPPM dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	21	10	3	0	0	3.5
Pelaksanaan program pengembangan kompetensi dosen dalam program pengabdian kepada masyarakat	18	14	2	0	0	3.5
Petugas LPPM memberikan sosialisasi publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	9	21	4	0	0	3.1
Pemberian informasi terkait program KKN oleh LPPM	14	17	3	0	0	3.3
LPPM memiliki penetapan desa binaan yang dipilih dengan baik.	9	20	5	0	0	3.1
	249	196	32	0	0	3.5

SP (Sangat Puas), P (Puas), C (Cukup), KP (Kurang Puas), dan TP (Tidak Puas).

Survey kepuasan layanan pengelolaan penelitian secara rata-rata memiliki **indeks kepuasan sebesar 3,5**. Angka tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pimpinan, dosen, tendik dan mahasiswa terhadap layanan pengelolaan PkM berada pada tingkat **moderat**. Dari isian pernyataan terdapat beberapa pernyataan yang memiliki level indeks '**kurang puas**' mendekati '**puas**'. Hasil tersebut terdapat pada pernyataan yang berkaitan dengan; (1) dana penelitian, (2) pengembangan kompetensi dosen dalam PkM, (3) sosialisasi publikasi, (4) informasi program KKN, dan (5) masalah desa binaan. Terhadap hal ini, perlu upaya serius untuk meningkatkan level/indeks kepuasan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

9. Meningkatkan **Kualitas dan Kuantitas Luaran**

Tabel 3.13. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Tingkat Keberhasilan
Standar Pendidikan					
1	Terdokumentasinya rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai dengan kualifikasi KKNI dalam buku panduan program studi	Dokumen	Terdokumentasi	Terdokumentasi	Memenuhi
2	Terdokumentasinya kurikulum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	Dokumen	Terdokumentasi	Terdokumentasi	Memenuhi
3	Mahasiswa lulus dengan tepat waktu	Persen	40%	30%	Tidak Memenuhi
4	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	≤ 6 bulan	4,86 bulan	Memenuhi
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan pada skala multinasional/ internasional	Persen	30%	38,89%	Melampaui
6	Lulusan bekerja sesuai dengan bidang kompetensi/keahliannya	Persen	80%	83,33%	Melampaui
7	Rata-rata IPK lulusan	IPK	≥ 3,00	3,16	Memenuhi
8	Dokumentasi hasil studi pelacakan lulusan dan pengguna lulusan	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
9	Tingkat partisipasi lulusan pada pelaksanaan tracer study	Persen	60,00%	62,07%	Melampaui
10	Kepuasan pengguna lulusan	Skor (skala 0-4)	3,50	3,51	Melampaui
Standar Penelitian					
11	Tersediinya pedoman penelitian (usulan dan pelaporan penelitian)	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
12	Jumlah penelitian dosen tetap yang relevan dengan program studi/ tahun	Jumlah	1	1	Memenuhi
13	Publikasi hasil penelitian dosen tetap pada jurnal nasional per tahun	Persen	70%	87,50%	Memenuhi
14	Publikasi hasil penelitian dosen tetap pada jurnal internasional per tahun	Persen	30%	12,50%	Tidak Memenuhi
15	Publikasi hasil penelitian dosen tetap pada seminar, workshop per tahun	Persen	80%	100%	Melampaui
16	Jumlah paten/hak cipta dari hasil penelitian dosen	Persen	50%	55,56%	Melampaui

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran	Target	Realisasi	Tingkat Keberhasilan
17	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen (% dari total mahasiswa)	Persen	10%	12,5%	Melampaui
18	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi (sesuai jumlah yang ada)	Persen	30%	11,11%	Tidak Memenuhi
19	Terintegrasinya penelitian dalam bahan pembelajaran	Persen	30%	37,5%	Melampaui
20	Jumlah dosen tetap yang menjadi pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional per tahun	Persen	20%	22%	Melampaui
21	Jumlah HKI/Paten karya ilmiah per dosen per tahun	Jumlah	1 HKI	0	Tidak Memenuhi
23	Publikasi penelitian yang dihasilkan mahasiswa per tahun (% dari total mahasiswa)	Persen	10%	12,5%	Melampaui
24	Jumlah HKI/Paten karya ilmiah mahasiswa per tahun (% dari total mahasiswa)	Persen	10%	7,5%	Tidak Memenuhi
25	Jumlah dosen tetap program studi yang memiliki bahan ajar maupun buku ajar (memiliki ISBN)	Persen	5%	0	Tidak Memenuhi
26	Penelitian DTPR yang relevan dengan program studi per tahun	Jumlah	1	1	Memenuhi
27	Artikel karya ilmiah DTPR yang disitasi (% terhadap jumlah DTPR)	Persen	≥ 30%	11,11%	Tidak Memenuhi
28	Paten/hak cipta dari hasil penelitian dosen	Jumlah	1	1	Memenuhi
29	HKI/Paten karya ilmiah per dosen per tahun	Jumlah	1	1	Memenuhi
30	HKI/Paten karya ilmiah mahasiswa per tahun	Persen	5%	7,5%	Memenuhi
31	Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang relevan dengan program studi per tahun	Jumlah	1	1	Memenuhi
32	Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	Jumlah	1	1	Memenuhi
33	Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen per tahun	Persen	70%	77,78%	Melampaui
34	Publikasi hasil PkM oleh mahasiswa/tahun	Persen	30%	34,48%	Melampaui
35	HKI Pengabdian kepada Masyarakat dosen	Persen	10%	0	Tidak Memenuhi
36	HKI Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa	Persen	10%	0	Tidak Memenuhi

No.	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Ukuran	Target	Realisasi	Tingkat Keberhasilan
1	Terlaksananya monitoring evaluasi pelaksanaan penelitian	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Memenuhi
2	Tingkat Kepuasan Peneliti	Skor (skala 0-4)	3,5	3,6	Melampaui
3	Tingkat Kepuasan Mitra Penelitian	Skor (skala 0-4)	3,5	3,6	Melampaui

3.2. Analisis Akar Permasalahan dan Solusi

Selanjutnya analisa akar permasalahan dari hasil hasil audit internal mutu akademik pada prodi adalah sebagai berikut (tabel 3.14)

Tabel 3.14. Analisis Akar Permasalahan Hasil Kinerja Program Studi T.A 2022-2023

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
1	<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata masa studi lulusan = 4,5 tahun. Standar rata-rata masa studi = 4 tahun 	Mutu mahasiswa baru relatif rendah	<ul style="list-style-type: none"> Memaksimalkan upaya rekrutmen mahasiswa baru Mengintensifkan pemantauan & pendampingan
2	<ul style="list-style-type: none"> Persentase kelulusan tepat waktu $\leq 40\%$ Peresentase ideal kelulusan tepat waktu = 100% 	Proses proses belum maksimal	Intensifikasi pelaksanaan monev pembelajaran
3	<ul style="list-style-type: none"> Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian = 83,33%. Peningkatan lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian $\geq 85\%$. 	Kurikulum yang belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan pasar kerja khususnya aspek konten & metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan vali ditas kurikulum khususnya aspek konten & metode pembelajaran Menambahkan sertifikasi profesi
4	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan umumnya pada skala lokal dan nasional Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan idealnya bukan hanya pada skala lokal dan nasional tetapi juga internasional 	Ekosistem pembelajaran yang kurang melibatkan entitas internasional	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama internasional Mengusahakan peningkatan kemampuan berbahasa asing
5	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat partisipasi lulusan 3 tahun terakhir pada <i>tracer study</i> rendah Tingkat partisipasi lulusan pada <i>tracer study</i> idealnya tinggi 	Pemahaman pentingnya <i>tracer study</i> bagi alumni/ institusi belum optimal	Meningkatkan publikasi dan sosialisasi pentingnya <i>tracer study</i> bagi berbagai pihak
6	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya pelibatan pemangku kepentingan eksternal dalam proses evaluasi kurikulum Idealnya proses evaluasi kurikulum melibatkan pemangku kepentingan secara luas 	Rendahnya literasi dan kesadaran pemangku kepentingan eksternal terhadap tanggung jawab keterserapan lulusan	<ul style="list-style-type: none"> Mensosialisasikan pentingnya peran pemangku kepentingan eksternal dalam keterserapan lulusan Mengundang pe mangku kepentingan eksternal dalam evaluasi kurikulum

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
7	<ul style="list-style-type: none"> · Karya ilmiah mahasiswa dlm bentuk artikel jurnal dan penelitian bersama DTPS sedikit · Idealnya karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk artikel, jurnal dan penelitian bersama DTPS banyak 	<p>Kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah masih terbatas</p> <p>Kemampuan dan kesadaran DTPS dlm penelitian serta keterlibatannya dengan mahasiswa masih kurang</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Memperluas pelatihan mahasiswa & DTPS dalam menghasilkan karya ilmiah · Mendorong keterlaksanaan penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa dengan sosialisasi & peningkatan insentif
8	<ul style="list-style-type: none"> · Belum seluruh mata kuliah menerapkan metode pembelajaran SCL · Idealnya seluruh mata kuliah menerapkan metode SCL 	<p>Terbatasnya kemampuan DTPS dalam penerapan metode pembelajaran SCL</p> <p>Terbatasnya kemampuan akademik mahasiswa</p>	<p>Meningkatkan jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran SCL melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengintensifkan Pelatihan penerapan metode pembelajaran SCL bagi DTPS dan mahasiswa - Penyediaan kurikulum yang mampu mendorong pembelajaran SCL
9	<ul style="list-style-type: none"> · Interaksi di antara DTPS, mahasiswa dan sumber belajar belum tercipta optimal · Idealnya interaksi diantara DTPS, mahasiswa dan sumber belajar tercipta optimal 	<p>Frekuensi Interaksi antara DTPS, dosen dan mahasiswa masih terbatas</p>	<p>Meningkatkan jumlah kegiatan ekstra kurikuler yang melibatkan DTPS, mahasiswa dan sumber belajar</p>
10	<ul style="list-style-type: none"> · Sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran implementasinya belum optimal. · Idealnya sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran terimplementasi optimal 	<p>Keterbatasan SDM</p>	<p>Dilakukan penambahan dan optimalisasi pelaksanaan tugas SDM</p>
11	<ul style="list-style-type: none"> · Antara metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran belum sepenuhnya selaras · Idealnya antara metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran selaras sepenuhnya 	<p>Penguasaan metode dedaktik DTPS masih terbatas</p>	<p>Mengintensifkan pelatihan/workshop/seminar/sesi berbagi tentang pengetahuan metode dedaktik</p>
12	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS masih minim</p>	<p>Kurangnya motivasi DTPS untuk mengintegrasikan hasil-hasil penelitiannya dalam pembelajaran</p>	<p>Memfasilitasi pengintegrasian hasil-hasil penelitian DTPS dlm rangka mendorong & memotivasi</p>
13	<p>Hasil analisis terhadap pengukuran kepuasan mahasiswa belum sepenuhnya dapat ditindak-lanjuti</p>	<p>Keterbatasan perhatian dalam menindaklanjuti hasil analisis terkait dengan prioritas penanganan</p>	<p>Melanjutkan tindak lanjut hasil analisis yang belum terealisasi</p>
14	<p>Hasil pengukuran kepuasan dosen pada proses pembelajaran telah dianalisis namun belum seluruhnya dapat ditindak lanjut</p>	<p>Keterbatasan perhatian dalam menindaklanjuti hasil analisis terkait dengan prioritas penanganan</p>	<p>Melanjutkan tindak lanjut hasil analisis yang belum terrealisasi</p>
15	<p>Hasil pengukuran kepuasan</p>	<p>Keterbatasan perhatian</p>	<p>Melanjutkan tindak lanjut hasil</p>

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
	mahasiswa pada proses pembelajaran belum seluruhnya dapat ditindaklanjuti	dalam menindaklanjuti hasil analisis terkait dengan prioritas penanganan	analisis yang belum terrealisasi
16	Prinsip-prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel & transparan belum terimplementasi sepenuhnya	Kurang intensifnya pemantauan terhadap proses penilaian	Mengintensifkan pemantauan proses penilaian
17	Masih terdapat dosen yang menyerahkan nilai akhir ujian/mata kuliah tidak tepat waktu	Keterlambatan penilaian oleh dosen lebih karena faktor individual	Memotivasi dan memfasilitasi kepatuhan penyerahan nilai
18	Rasio DTSPS berpendidikan akhir S3 16,66%, mendekati rasio ideal minimal (20%)	Keterbatasan DTSPS berpendidikan S3 yang sebidang	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen SDM S3 sebidang Beasiswa penguasaan kuliah S3 sebidang
19	Kualifikasi JFA DTSPS GB (0), LK (0), L (2), AA (4) sedangkan utk DTPR GB (1), LK (0), L (3), AA (4), masih kurang dari 40%	Kekurangtahuan & kesadaran dosen untuk mengurus JFA	Memotivasi dan memfasilitasi DTSPS & DTPR untuk mengurus JFA
20	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen belum optimal	Jumlah mahasiswa terbatas	Meningkatkan jumlah mahasiswa melalui publikasi
21	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tidak merata	Jumlah mahasiswa yang terbatas	Meningkatkan jumlah mahasiswa melalui publikasi
22	Pengakuan/rekognisi kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS belum maksimal	Fasilitasi peningkatan kualitas/kinerja dosen belum maksimal	Memaksimalkan fasilitasi peningkatan prestasi/kinerja DTSPS
23	Pelaksanaan pengembangan SDM masih belum maksimal	Keterbatasan pemantauan pelaksanaan pengembangan SDM	Memaksimalkan monitoring pengembangan Dosen
24	Secara umum prasarana dan sarana mencukupi. Khusus untuk laboratorium masih potensial untuk ditingkatkan	Perkembangan TIK yang cepat	Meningkatkan kualitas laboratorium
25	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada tingkat fakultas dan prodi belum optimal	Keterbatasan jumlah SDM	Penambahan SDM dan optimalisasi pelaksanaan tupoksi oleh SDM
26	Secara umum target kinerja tercapai meskipun masih terdapat sebagian capaian target indikator yang belum optimal.	Keterbatasan sumber daya	Pemenuhan sumber daya dalam upaya pencapaian indikator yang belum optimal
27	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS belum maksimal	Motivasi dan budaya publikasi karya ilmiah DTSPS belum tercipta maksimal	Memotivasi & memfasilitasi pelaksanaan publikasi DTSPS
28	Luaran penelitian yang dihasilkan DTSPS masih belum maksimal	Motivasi dan budaya meneliti DT PS belum tercipta maksimal	Memotivasi & memfasilitasi pelaksanaan penelitian DTSPS
29	Publikasi ilmiah mahasiswa	Motivasi dan budaya	Memotivasi & memfasilitasi pelak-

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
	secara mandiri/bersama DTPS belum maksimal	publikasi karya ilmiah mahasiswa/dosen belum tercipta maksimal	sanaan penelitian DTPS
30	Luaran penelitian mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS belum maksimal	Motivasi dan budaya publikasi karya ilmiah mahasiswa/dosen belum tercipta maksimal	Memotivasi & memfasilitasi pelaksanaan penelitian DTPS
31	Jumlah paten/hak cipta dari hasil penelitian dosen masih terbatas	Kesadaran & pemahaman mengurus paten/hak cipta DTPS masih kurang	Memfasilitasi pengurusan paten/hak cipta DTPS
32	Integrasi hasil penelitian dosen dalam bahan pembelajaran masih terbatas (<50%)	Kapasitas dosen dlm mengintegrasikan hasil penelitian ke bahan pembelajaran masih kurang	Memberikan pelatihan pengintegrasian hasil penelitian ke dalam pembelajaran kepada dosen
33	Jumlah DTPS yg memiliki bahan ajar maupun buku ajar (ber ISBN) masih minim	Terbatasnya DTPS yang memiliki kapasitas dalam membuat bahan ajar maupun buku ajar ber ISBN	Memberikan pelatihan untuk membuat bahan ajar maupun buku ajar ber-ISBN kepada DTPS
34	Level kepuasan mitra penelitian adalah 'Puas', masih dpt ditingkatkan menjadi 'Sangat puas'	Belum seluruh faktor dari kepuasan mitra penelitian dilaksanakan maksimal	Memaksimalkan pelaksanaan faktor kepuasan mitra penelitian yang belum maksimal
35	Pelaksanaan monitoring & evaluasi pelaksanaan penelitian blm maksimal	Keterbatasan sumber daya pelaksanaan monitoring & evaluasi pelaksanaan penelitian	Menambah sumber daya pelaksanaan monitoring & evaluasi pelaksanaan penelitian
36	Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan belum secara maksimal	Keterbatasan SDM LPPM	Penambahan SDM untuk optimalisasi pelaksanaan tugas LPPM
37	Jumlah publikasi terindex google scholar untuk nasional ber ISSN masih terbatas	Budaya publikasi karya ilmiah belum tercipta maksimal	Memotivasi & memfasilitasi pelaksanaan publikasi karya ilmiah
38	Jumlah publikasi terindex google scholar untuk internasional ber ISSN masih terbatas	Budaya publikasi karya ilmiah belum tercipta maksimal	Memotivasi & memfasilitasi pelaksanaan publikasi karya ilmiah
39	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi masih minim	Kurangnya sosialisasi motivasi dosen meneliti bersama mahasiswa	Sosialisasi dan memotivasi mahasiswa untuk kolaborasi penelitian dosen & mahasiswa
40	Rata-rata jumlah penelitian per dosen per tahun 1 penelitian, namun masih terdapat dosen yang belum melakukan penelitian	Kapasitas meneliti sebagian dosen yang masih kurang	Pelatihan penelitian bagi bagi dosen yang kapasitas penelitiannya masih kurang
41	Pelatihan penulisan pra & pasca penelitian bagi dosen pelaksanaannya belum maksimal	Keterbatasan dukungan sumber daya dlm pelaksanaan pelatihan	Meningkatkan dukungan sumber daya pelaksanaan pelatihan
42	Masih terdapat dosen yg kurang tingkat kemampuan dan	Keterbatasan pengetahuan dosen tentang	Melaksanakan pelatihan/seminar/sharing session tentang

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
	penguasaan metodologinya sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian	metodologi dan kompleksitas penelitian bidang informatika	peneliti bidang teknik informatika
43	Tersedia laboratorium untuk penelitian, akan tetapi kualitasnya kurang terkinian	Perkembangan TIK yang begitu cepat	Meningkatkan kualifikasi sesuai kebutuhan
44	Anggaran penelitian masih mengandalkan sumber internal yang terbatas sehingga kurang menjamin keberlanjutan	Pendanaan penelitian masih mengandalkan dari sumber mahasiswa	Mendorong dosen untuk mengikuti kompetisi hibah penelitian eksternal
45	Luaran PkM yang dihasilkan DTSPS belum maksimal	Kegiatan penelitian DTSPS belum maksimal	Memotivasi & memfasilitasi penelitian
46	Jumlah publikasi PkM DTSPS per tahun 1 kegiatan	Motivasi dan budaya PkM DTSPS belum tercipta maksimal	Memotivasi dan membudayakan PkM DTSPS
47	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS masih minim	Budaya untuk melakukan penelitian dan PkM mahasiswa & DTSPS belum maksimal terbangun	Meningkatkan fasilitasi penelitian dan PkM mahasiswa & DTSPS
48	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS masih minim	Kapasitas & motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah, secara mandiri/bersama DTSPS masih minim	Memberikan pelatihan dan memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian, baik sendiri/bersama DTSPS
49	Sebagian PkM dosen & mahasiswa belum sesuai dengan peta jalan PkM	Keketatan evaluasi terhadap usulan PkM dosen & mahasiswa belum maksimal	Mengetatkan evaluasi terhadap usulan PkM dosen & mahasiswa
50	Jumlah PkM yang berasal dari hasil penelitian masih minim	Jumlah penelitian yang masih terbatas	Mendorong peningkatan jumlah penelitian
51	Sebagian besar PkM berasal dari pengembangan IPTEK sesuai kebutuhan masyarakat, meski secara konten lebih dekat dengan bidang ilmu Prodi SI	Lebih terkait dengan tindak lanjut kerjasama yang telah ada	Mendorong perluasan konten kerjasama yang terkait bidang ilmu Prodi TI
52	Jumlah dosen tetap yg mengajukan proposal PkM masih minim	Jumlah penelitian dosen tetap yang terbatas (sumber konten PkM dosen tetap)	Memotivasi & memfasilitasi penelitian dosen tetap
53	Penilaian proses dan hasil PkM telah memperhatikan aspek edukatif, objektif, akuntabel dan transparan, meskipun proses pelaksanaannya belum maksimal	Sistem penilaian proses dan hasil PkM belum terlaksana maksimal	Memperbaiki pelaksanaan penilaian proses dan hasil PkM
54	Pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terkait terjadinya perubahan sikap, pengetahuan,	Kegiatan pengukuran belum terprogram	Memasukan kegiatan pengukuran ke dalam program kerja secara reguler

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
	dan keterampilan sesuai dengan sasaran program telah dilakukan, tetapi belum maksimal		
55	Masih terdapat pelaksana PkM yang kurang menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan	Keterbatasan pengetahuan dosen dalam memahami metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan & kedalaman sasaran kegiatan	Melaksanakan pelatihan/seminar/sharing session untuk transfer knowledge
56	Aksesibilitas sarana & prasarana secara umum memadai, terkait dengan laboratorium perlu ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan perkembangan TIK	Perkembangan TIK yang begitu cepat	Akselerasi kapasitas laboratorium
57	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS Prodi belum terimplementasi secara maksimal	Keterbatasan sumber daya pelaksanaan penyusunan VMTS Prodi	Meningkatkan alokasi sumber daya pelaksanaan penyusunan VMTS Prodi
58	Strategi pencapaian tujuan telah disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi hanya saja tindak lanjutnya belum konsisten	Keterbatasan sumber daya dalam menindak lanjuti hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi pencapaian VM TS	Meningkatkan alokasi sumber daya pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
59	Telah memiliki Dokumen Analisis jabatan (deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan) sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja namun implementasinya belum maksimal	Credo organisasi yang mengarahkan pembudayaan kerja secara profesional belum terdefinisi secara lengkap	Membudayakan kerja profesional melalui penguatan credo organisasi
60	Kapabilitas pimpinan UPPS yang mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut belum maksimal	Terbatasnya kegiatan penunjang bagi penguatan kapabilitas kepemimpinan	Memperbanyak kegiatan yang menunjang penguatan kapabilitas kepemimpinan
61	Sistem penjaminan mutu internal (akademik & non-akademik) msh terdapat beberapa kelemahan seperti kelengkapan dokumen maupun pelaksanaannya yang belum maksimal	Komitmen dan kesadaran yang masih kurang	Mendorong tumbuhnya komitmen dan kesadaran pentingnya keterlaksanaan penjaminan mutu internal secara baik melalui berbagai kegiatan
62	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tendik, lulusan, pengguna dan mitra yang	Sistem pengelolaan kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan belum ter-sistem dengan baik	Menyempurnakan sistem pengelolaan kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku ke pentingan secara maksimal

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
	memenuhi 6 aspek belum terlaksana secara terstruktur dan sistematis		
63	Dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan kerjasama lembaga formal dalam dan luar negeri belum lengkap dan masih kurang detail	Koordinasi dan kerjasama penyusunan dokumen kerjasama yang belum maksimal	Memaksimalkan koordinasi dan kerjasama dalam penyusunan dokumen kerjasama
64	Mutu, manfaat, kepuasan & keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek. Namun implementasinya masih belum optimal	Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mengimplementasikan kerjasama PkM	Pengembangan sarana dan prasarana kerjasama dan PkM
65	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yg relevan dengan Prodi & dikelola oleh UPPS masih minim	Keterbatasan sumber daya dalam menggali kerjasama	Penguatan sumber daya untuk mengembangkan kerjasama
66	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS masih minim	UPPS masih dalam penguatan institusi dg prioritas target kerjasama lingkup nasional	Penguatan institusi menuju lingkup kerjasama internasional
67	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi sudah terlaksana namun belum menyeluruh	Kurangnya SDM untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi kerjasama	Melaksanakan penguatan SDM
68	Kualitas input mahasiswa rendah	Proses seleksi akademik yang belum maksimal	Memaksimalkan proses seleksi akademik
69	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi yang masih lemah	Terbatasnya kapasitas dalam rekrutmen dalam penjangkaran calon mahasiswa baru	Meningkatkan kapasitas rekrutmen melalui berbagai inovasi
70	Daya tarik Prodi maupun animo calon mahasiswa relatif terus meningkat, meskipun peningkatannya belum signifikan	Masih lemahnya kegiatan promosi kepada masyarakat	Meningkatkan kegiatan promosi melalui berbagai media dan inovasi
71	Layanan kemahasiswaan, ketersediaan layanan kemahasiswaan dibidang: 1) penalaran, minat & bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan & konseling, layanan	Keterbatasan kapasitas sumber daya mendukung layanan kemahasiswaan	Meningkatkan kapasitas sumber daya mendukung layanan kemahasiswaan melalui perluasan kerjasama dan inovasi penerapan TIK

No	Masalah/Temuan	Akar Masalah	Solusi
	beasiswa, & layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan masih terbatas		
72	Prestasi mahasiswa dibidang akademik masih minim	Kapasitas dan motivasi mahasiswa yang masih rendah dibidang akademik	Memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik
73	Prestasi mahasiswa dibidang non akademik masih terbatas pada lingkup lokal	Kapasitas mahasiswa yang masih rendah dibidang non-akademik	Memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi non-akademik
74	Keuangan biaya operasional pendidikan porsinya sebagian besar masih bersumber dari mahasiswa	Kemampuan pendanaan institusi sangat terbatas	Menggali pendanaan dari sumber-sumber eksternal melalui kerjasama
75	Sebagian besar Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Sulitnya mendapatkan dosen yang memiliki kualifikasi & kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan	Bekerjasama dengan Mitra untuk mengadakan pelatihan dan sertifikasi
76	Penghitungan beban kerja dosen belum sepenuhnya didasarkan pada kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan PKM. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; & kegiatan penunjang	Beberapa kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan & kegiatan penunjang masih bersifat fakultatif (<i>insidentil</i>) yang belum terstruktur dalam sistem penilaian beban kerja dosen	Merumuskan kembali sistem penilaian beban kinerja dosen yang mengakomodir tugas-tugas tambahan dan penunjang
77	Program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik belum dapat terlaksana secara rutin dan berkala	Rendahnya kreativitas dan motivasi mahasiswa untuk berkegiatan di luar pembelajaran yang terstruktur	Memfasilitasi kegiatan di luar pembelajaran yang terstruktur, dan memotivasi mahasiswa untuk berkegiatan
78	Mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik relatif cukup dan mudah diakses, namun masih perlu ditingkatkan	Keterbatasan SDM dalam pengelolaan sarana & prasarana	Menambah SDM untuk pengelolaan sarana dan prasarana

3.3. Realisasi Anggaran Pendidikan/Pembelajaran

Tabel 3.15. Realisasi Anggaran Program Studi T.A 2022-2023

No.	Jenis Penggunaan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Biaya Operasional Pendidikan			
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	829.800.000	829.800.000	100,00%
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	96.000.000	96.000.000	100,00%
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	40.000.000	35.400.000	88,50%
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Peme-liharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Tele-komunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll)	60.000.000	59.000.000	98,33%
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	30.000.000	24.375.000	81,25%
	Jumlah	1.055.800.000	1.044.575.000	98,94%
3	Biaya Penelitian	90.000.000	80.000.000	88,89%
4	Biaya PkM	67.500.000	60.000.000	88,89%
	Jumlah	157.500.000	140.000.000	88,89%
5	Biaya Investasi SDM	70.000.000	67.000.000	95,71%
6	Biaya Investasi Sarana	50.000.000	42.480.000	84,96%
7	Biaya Investasi Prasarana	30.000.000	26.160.000	87,20%
	Jumlah	150.000.000	135.640.000	90,43%
	Total	1.363.300.000	1.320.215.000	96,84%

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil pemantauan tim audit terhadap teraudit terhadap kedua prodi pada masing–masing prodi yaitu dilaksanakan pada tanggal 28-31 Oktober 2023 maka diketahui bahwa:

1. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indicator outcome yang telah dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Prodi Teknik Informatika kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan stakeholder.
2. Secara umum pihak teraudit telah menyelenggarakan kegiatan akademik sesuai dengan yang diharapkan, walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan butir-butir temuan yang diperoleh pada saat dilakukan audit di prodi.

Diharapkan dengan adanya beberapa temuan, pihak teraudit dapat memperbaiki atau menyempurnakan hal-hal yang menjadi temuan tersebut berdasarkan kesepakatan dengan pihak teraudit terutama untuk aspek kurikulum dan pembelajaran.